

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan sumber data

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data secara terukur, tentang tentang Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Mengajar Terhadap Minat Belajar Rumpun PAI Siswa Kelas V di MI Ngadiwarno Sukorejo Kendal, sehingga pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif, dimaksudkan untuk merancang penelitian atas obyek yang eksplisit, teramati dan terukur.¹

Dalam Lexy J Moleong dinyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek peneliti, misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.²

Adapun pendekatan penelitian adalah kuantitatif, yaitu penelitian yang berdasarkan perhitungan angka-angka atau data statistik dari suatu variabel untuk dapat dikaji secara terpisah-pisah yang kemudian untuk dihubungkan. Dengan kata lain penelitian kuantitatif mencakup jenis penelitian yang didasarkan atas perhitungan statistik.³ Namun demikian bukan berarti penelitian kualitatif tidak boleh menggunakan angka-angka dalam pengumpulan datanya, penelitian kualitatif juga bisa menggunakan angka-angka seperti pada penelitian kuantitatif, akan tetapi model pengolahan data tersebut bersifat sederhana. Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang sangat detil dalam proses pengolahan datanya.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang mengambil lokasi di MI NU Ngadiwarno Sukorejo Kendal, yang berarti sumber data dalam penelitian ini meliputi:

¹ Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta, Rake Sarasin, 2006, Hlm. 5

² Lexy J.Moleong, , *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004, hlm. 6

³ Lexy J.Moleong, , *Ibid*, hlm. 520

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat sendiri oleh peneliti secara langsung dari subyek penelitian yaitu Kreativitas Guru Dalam Mengajar dan Minat Belajar Rumpun PAI Siswa Kelas V di MI NU Ngadiwarno Sukorejo Kendal.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat sebagai pendukung data primer. Data primer penulis gunakan dalam penelitian ini adalah data tertulis berupa buku-buku yang ada relevansinya dengan kajian penelitian.

Sedangkan jenis datanya menggunakan jenis data yang kuantitatif yang mencakup setiap jenis penelitian yang didasarkan pada perhitungan statistik

B. Tujuan Penelitian

Penulis melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Mengajar Terhadap Minat Belajar PAI di MI NU Ngadiwarno Sukorejo Kendal, dengan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Ingin Mengetahui Kreativitas Guru Dalam Mengajar di MI Ngadiwarno Sukorejo Kendal
2. Ingin Mengetahui Minat Belajar PAI Murid Kelas V dan VI di MI Ngadiwarno Sukorejo Kendal
3. Ingin Mengetahui Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Mengajar Terhadap Minat Belajar Rumpun PAI Siswa Kelas V di MI Ngadiwarno Sukorejo Kendal

C. Waktu Dan Tempat Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian, maka peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Waktu penelitian : 26 Nopember 2010 s/d 25 Januari 2011
2. Tempat penelitian : MI NU Ngadiwarno Sukorejo Kendal

D. Variabel Penelitian

Dalam suatu penelitian variabel merupakan suatu hal yang pokok, karena variabel merupakan Obyek penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian⁴.

Variabel yang akan diteliti dijabarkan melalui item-item dari variabel yang disebut indikator. Berikut ini adalah penjabaran variabel kedalam indikator, yaitu :

a. Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel Bebas (Independent Variable) adalah merupakan variabel **X** atau variabel yang mempengaruhi, dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Kreatifitas Guru Dalam Mengajar, dengan indikator-indikatornya sebagai berikut :

- Cara guru dalam merencanakan KBM
- Cara guru dalam pelaksanaan KBM
- Cara guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel Terikat (*Dependent Variable*) adalah merupakan variabel **Y** atau variabel yang kena pengaruh, dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Minat Belajar PAI, dengan indikator-indikatornya sebagai berikut :

- Kemauan untuk mengikuti KBM tepat waktu
- Kemauan untuk selalu mengikuti pelajaran PAI
- Antusias dalam mengikuti pelajaran

E. Metode Penelitian

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Kreatifitas Guru Dalam Mengajar Terhadap Minat Belajar PAI di MI NU Ngadiwarno Sukorejo Kendal “ adalah penelitian kuantitatif.

⁴ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Rineka Cipta, 2001), hal 62

Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *ex post facto*. Metode yang digunakan untuk mencari data sebagai alat untuk mengetahui hasil dari penelitian ini adalah metode wawancara, angket dan observasi.

F. Populasi Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel

Obyek penelitian dalam penulisan penelitian ini adalah semua guru di MI NU Ngadiwarno Sukorejo Kendal. Adapun jumlah seluruh guru pada tahun pelajaran 2010/2011 adalah sejumlah 7 orang yang selanjutnya disebut sebagai populasi penelitian. Seperti yang diterangkan oleh Suharsini Arikunto bahwa Populasi merupakan keseluruhan dari obyek penelitian.⁵ Sutriso Hadi menyatakan bahwa Sampel merupakan bagian yang diambil dari populasi yang dijadikan sebagai sasaran dari populasi⁶ Jadi yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah bagian dari papulasi, yaitu para guru di MI NU Ngadiwarno Sukorejo Kendal.

Teknik atau prosedur cara pengambilan sampel menurut Suharsini Arikunto menyatakan Jika subyeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semuanya sehingga merupakan penelitian populasi, jika subyeknya besar dapat diambil antara 10 % - 15 % atau 20 % - 25 % atau lebih⁷ Dari sejumlah populasi sebanyak 8 guru, dalam penelitian ini penulis akan mengambil sampel sebesar 100 % atau yang disebut dengan sampel populasi

G. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian lapangan (*field research*) yang dikaji ini merupakan penelitian yang bersifat kuantitatif, sehingga peneliti akan menggunakan metode-metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Metode Observasi adalah merupakan kegiatan Menatap kejadian, gerak atau proses, mengamati bukanlah pekerjaan yang mudah karena manusia banyak dipengaruhi oleh minat dan kecenderungan – kecenderungan yang ada, dengan kata lain harus obyektif⁸ Metode

⁵ Suharsini Arikunto, *op.cit*, hal 102

⁶ Sutrisno Hadi, *op.cit*, hal 104

⁷ Suharsini Arikunto, *op.cit.*, hal 107

⁸ *op.cit.*, hal 205

observasi yaitu studi yang sengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala alam dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Tujuan Observasi atau pengamatan ialah mengerti ciri-ciri dan luasnya signifikansi dari interelasi elemen-elemen tingkah laku manusia pada fenomena sosial yang serba kompleks dalam pola-pola kultural tertentu.⁹

Dalam hal ini yang diobservasi adalah guru pendidikan agama Islam mengenai pelaksanaan proses belajar mengajar dan kreatifitas guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam mengajar di kelas, kepala sekolah dan mungkin beberapa siswa di MI NU Ngadiwarno Sukorejo Kendal.

Jadi dalam penelitian ini metode observasi penulis gunakan untuk melihat, mencatat dan mengamati gejala dan fenomena yang terjadi di lapangan yang terkait dengan variabel penelitian. Sehingga kegiatan ini dapat mengumpulkan data yang berhubungan dengan variabel bebas maupun variabel terikat, sebagai pendukung pokok permasalahan dalam penulisan penelitian ini.

2. Metode Interview

Di dalam buku berjudul Bimbingan dan Penyuluhan di madrasah dinyatakan bahwa Interview adalah suatu metode untuk mendapatkan data anak atau orang, dengan mengadakan hubungan langsung dengan informan¹⁰ Metode *interview* yaitu metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan sistematis dengan berlandaskan tujuan penelitian. Melalui metode ini, peneliti mengajukan pertanyaan secara langsung kepada informan dan jawaban informan penelitian dicatat atau direkam dengan alat perekam (*tape recorder*).¹¹

⁹ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 1990), hlm. 157.

¹⁰ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan di sekolah*, (Penerbit fak. psikologi UGM, Yogyakarta 1998), hal 54

¹¹ Irawan Suhartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1999), hlm. 67.

Dalam penelitian ini, yang diwawancarai adalah kepala madrasah dan guru PAI di MI NU Ngadiwarno Sukorejo Kendal. Wawancara yang akan dilakukan seputar bagaimana proses mengajar kreatifitas guru, bagaimana sebenarnya minat belajar PAI dan bagaimana upaya-upaya yang dilakukan.

3. Metode Questionnaire (Angket)

Metode kuesioner atau angket adalah cara untuk mengumpulkan data yang berisikan suatu rangkaian pertanyaan mengenai hal atau dalam suatu bidang.¹² Dengan demikian, angket dimaksudkan sebagai suatu daftar pertanyaan untuk memperoleh data berupa jawaban jawaban dari peserta didik. Metode angket ini ditujukan pada peserta para guru.

Metode ini digunakan karena pertimbangan waktu, tenaga dan biaya disamping itu objek yang diteliti akan lebih mudah memberikan jawaban sesuai dengan keadaan peserta didik, dengan kisi-kisi sebagai berikut:

Variabel	Indikator	Jumlah Item	Nomor Soal
Kreatifitas Guru Dalam Mengajar	1. Cara guru dalam merencanakan KBM	5	1-5
	2. Cara guru dalam pelaksanaan KBM	5	6-10
	3. Cara guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran	5	11-15
Minat Belajar PAI	1. Kemauan untuk mengikuti KBM tepat waktu	5	16-20

¹² Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997), hlm. 173

	2. Kemauan untuk selalu mengikuti pelajaran PAI	5	21-25
	3. Antusias dalam mengikuti pelajaran	5	26-30

4. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi yaitu merupakan kegiatan Mencari data mengenai hal – hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, surat kabar, majalah, notulen agenda dan lain – lain¹³

Dalam penelitian ini metode dokumentasi diefektifkan untuk memperoleh data tentang : letak geografis, keadaan guru dan karyawan, keadaan bangunan dan fasilitasnya dan lain – lain

Metode dokumen ini juga dipergunakan untuk memperoleh data mengenai data guru PAI dan program yang telah dilakukan untuk peningkatan minat belajar PAI.

H. Teknik Analisa Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa kuantitatif yaitu suatu analisis yang terdapat kumpulan bahan, keterangan-keterangan yang berwujud angket (*analisis statistik*). Dan untuk menganalisa data tersebut dilakukan beberapa tahap, yaitu :

1) Analisis Pendahuluan

Pada proses pendahuluan yang dilakukan penulis adalah mengolah data kualitatif menjadi data kuantitatif, yaitu dengan cara memberi skor pada jawaban responden sesuai dengan jawaban kualitatif, dengan cara membuat kategori jawaban agar mudsah dalam penentuan skornya.

Dalam penelitian ini penulis menentukan kategori jawaban yaitu sebagai berikut :

¹³ Suharsini Arikunto, op.cit, hal 78

- Untuk alternatif jawaban (a) diberi skor 4
- Untuk alternatif jawaban (b) diberi skor 3
- Untuk alternatif jawaban (c) diberi skor 2
- Untuk alternatif jawaban (d) diberi skor 1

2) Analisis Uji Hipotesis

Pada tahap ini penulis menganalisis uji hipotesis dengan melakukan perhitungan statistik, dengan cara mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif.

Adapun untuk menguji kebenaran hipotesanya, penulis menggunakan analisis statistik yaitu dengan teknik korelasi product moment, dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variable x dan variable y

$\sum xy$ = jumlah product moment x dan y

Dari hasil perhitungan product moment (r_{xy}) tersebut, kemudian dikonsultasikan dengan tabel interpretasi korelasi product moment

3) Analisis Lanjut

Di dalam analisis ini, penulis menginterpretasikan hasil yang telah diperoleh, sehingga pada akhirnya akan dapat diketahui sejauh mana pengaruh antara Kreatifitas Guru Dalam Mengajar dan Minat Belajar PAI Murid Kelas V dan VI di MI Ngadiwarno Sukorejo Kendal.

Dengan ketentuan jika r_0 (hasil perhitungan) telah dikonsultasikan dengan r tabel maka akan muncul interpretasi yang diharapkan, sehingga rumusan dari hipotesis yang penulis ajukan, dapat diterima atau justru ditolak